



BAB V

KESIMPULAN

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut .

1. Validitas Empiris

Dari data yang dianalisis diperoleh Validitas Empiris = 0,640, artinya ulangan umum Cawu III yang dianalisis adalah sangat valid.

2. Validitas item

Dari data yang dianalisis diperoleh Validitas item pada soal ulangan umum Cawu III adalah :

- Jumlah soal : 40 Butir soal
- Soal item sangat valid : 17 Butir soal
- Soal item yang valid : 9 Butir soal
- Soal item yang tidak valid : 14 Butir soal

3. Reliabilitas

Dari hasil data yang dianalisis diperoleh Reliabilitas pada soal adalah $r_{11} = 0,864$. Artinya soal ulangan cawu III sangat reliabel.

4. Taraf Kesukaran

Dari hasil data yang dianalisis pada ulangan umum Cawu III diperoleh :

Jumlah Soal	: 40 Butir soal
Soal Mudah	: 0 Butir soal
Soal Sedang	: 36 Butir soal
Soal Sukar	: 4 Butir soal

5. Daya Pembeda

Dari hasil data yang dianalisis diperoleh daya Pembeda pada soal ulangan umum Cawu III yang dianalisis adalah :

- Jumlah Soal	: 40 Butir soal
- Soal Jelek	: 8 Butir soal
- Soal Cukup	: 26 Butir soal
- Soal Baik	: 6 Butir soal

Tidak semua pengecoh berfungsi dengan baik, karena masih ada pengecoh yang tidak terpilih.

5.2 Saran

Saran - saran yang dapat dikemukakan dalam soal tes buatan guru ulangan umum Cawu III yang dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Dalam menyusun soal harus diperhatikan struktur kalimat dan pemakaian bahasa yang baik dan benar, sehingga mudah dipahami siswa.
2. Penelitian soal tes buatan guru memberikan hasil yang baik bila soal tersebut sudah diteliti, kemudian diperbaiki dan diujikan lagi pada siswa untuk dianalisis kembali, maka akan menghasilkan soal tes yang benar-benar valid dan reliabel .
3. Meskipun tes ulangan umum belum diuji coba, sebaiknya diperiksa apakah :
 - a. Susunan kalimatnya sudah baik.
 - b. Perintahnya sudah jelas sesuai dengan tujuan.
 - c. Pilihan jawaban sudah tersedia.
 - d. Jika cukup waktu sebaiknya dilakukan pemeriksaan terutama pada kalimatnya dan jawaban soal, untuk menghindari.
 - Soal yang tidak memenuhi kriteria tes yang baik.
 - Siswa tidak bisa menjawab karena perintah soal tidak jelas.
 - Soal tidak ada jawabannya.



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arcana, I Nyoman, (1996), Pengantar Statistik II,
Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya
Mandala, Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi, (1991), Dasar-dasar Evaluasi
Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasiran, Moh., (1984), Teknik Analisa Item, Usaha
Nasional, Surabaya.
- Kanginan, Marten, (1994), Fisika SMU kelas 1, Erlangga,
Jakarta.
- Kamajaya, (1994), Fisika Kelas 1, Ganeca Exact, Bandung.
- Kartina, Tin dan Karni, (1995), Belajar Cepat Fisika (tim
PKG/MGMP Fisika Jatim), Prapen Wiyata, Surabaya.
- Nurkancana, Wayan dan Sunartana PPN, (1992), Evaluasi
Hasil Belajar, Usaha Nasional, Surabaya.
- Sears, Francis Weston dan Mark W. Zemansky, (1994),
Fisika Untuk Universitas I Mekanika, Panas,
Bunyi, Bina Cipta, Bandung.
- Ihuba, M Chabib, (1991), Teknik Evaluasi Pendidikan,
Rajawali Pers, Jakarta.